

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN TEKNIS TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Ricky Fernando

fernandoricky@edu.uir.ac.id

Universitas Islam Riau

ABSTRACT

This research is about to study the effectiveness of the technical learning approach to soccer skills learning outcomes. The results of this study is expected to serve as an alternative solution in order to improve the quality of learning soccer. The method used in this research is an experimental method with post-design design. The population in this research is the students of class XI SMA Labschool UPI Bandung as many as 60 students. The sampling technique used Purposive Sampling technique. Time of research is for 2 months, the number of treatment 18 times meeting, with frequency 1 week 3 times. The author's chosen instrument is a soccer skill test. for high school students soccer skills test (early and final test of soccer skills) there are four that the author uses the test passing and stoping, heading, dribbling and shooting. Based on the results of the analysis it can be concluded: There is a significant influence of technical learning approaches to the results of learning soccer skills.

Keywords: *technical learning approach, skills football*

ABSTRAK

Penelitian ini hendak mengkaji mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran teknis terhadap hasil belajar keterampilan sepakbola. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran sepakbola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *post only design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas XI SMA Labschool UPI Kota Bandung sebanyak 60 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Waktu penelitian yaitu selama 2 bulan, jumlah perlakuan 18 kali pertemuan, dengan frekuensi 1 minggu 3 kali. Instrumen yang dipilih penulis adalah tes keterampilan sepakbola . untuk siswa sekolah menengah atas tes keterampilan sepakbola (tes awal dan akhir keterampilan sepakbola) ada empat yang penulis gunakan yaitu tes *passing and stoping, heading, dribbling* dan shooting. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan: Terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan pembelajaran teknis terhadap hasil belajar keterampilan sepakbola.

Kata Kunci: pendekatan pembelajaran teknis, keterampilan sepakbola

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk ke dalam kurikulum sekolah formal dan informal. Hampir seluruh siswa di sekolah menyenangi permainan ini mulai dari tingkat SD, SMP, sampai siswa SMA karena permainan sepakbola sangat mudah di mainkan namun lebih menuntut keterampilan yang sangat kompleks. Cabang olahraga sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim beranggotakan sebelas orang termasuk di antaranya penjaga gawang.

Dalam hal ini Sucipto, dkk (2000) menyatakan bahwa sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Namun, berdasarkan pengalaman peneliti kemampuan bermain sepak bola siswa masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan ini dilatarbelakangi oleh banya faktor baik internal maupun eksternal. Berdasarkan hal inilah peneliti memutuskan untuk melakukan *treatment* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran teknis dengan tujuan untuk melihat pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran teknis terhadap kemampuan sepak bola siswa.

Berdasarkan penjabaran di atas, judul penelitian dalam penelitian ini adalah “Pengaruh pendekatan pembelajaran teknis terhadap hasil belajar keterampilan sepakbola” Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat tingak pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran teknis terhadap kemampuan sepak bola.

KAJIAN TEORETIS

Model pendekatan teknis adalah model pendekatan yang meningkatkan teknik-teknik gerakan yang diperlukan untuk mampu melakukan cabang olahraga yang dilakukan siswa, misalnya teknik menembak bola, melempar bola, menangkap bola, dan sebagainya. Latihan teknik adalah latihan yang khusus dimaksudkan guna membentuk dan memperkembangkan kebiasaan-kebiasaan motorik atau perkembangan neuromuscular. Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting untuk menentukan gerak keseluruhan. Oleh karena itu, gerak-gerak dasar setiap bentuk teknik yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga, haruslah dilatih dan dikuasai secara sempurna (Yudiana, 2007).

Model pendekatan teknis atau latihan teknis merupakan latihan keterampilan untuk meningkatkan kesempurnaan teknik atau skill. Keterampilan merupakan kemampuan untuk menerapkan beberapa teknik secara maksimal dengan sedikit mengeluarkan tenaga atau waktu. Keterampilan bermain dalam olahraga merupakan kemampuan melakukan gerakan – gerakan dan teknik yang dibutuhkan dalam cabang olahraga yang dimainkannya. Menurut Bumpa (Yunyun, 2007) Teknis mencakup keseluruhan struktur teknis dan bagian-bagian yang tergabung dengan seksama dan gerakan-gerakan yang efisien dari seorang atlet dalam usahanya melakukan tugas keolahragaan. Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan dasar yang dibutuhkan dalam olahraga tertentu.

Menurut Nassek dalam Yudiana (2007) menyatakan bahwa seorang atlet akan memiliki kemahiran teknik yang tinggi apabila atlet tersebut melakukan latihan sesuai dengan prinsip-prinsip, sebagai berikut :

- a. Atlet yang melakukan proses belajar pada tahap awal, jangan diberi beban fisik dan mental secara berlebihan.
- b. Kondisi latihan pada tahap awal dirancang lebih mudah sebagai Persiapan untuk menghadapi pertandingan.
- c. Rangkaian gerakan teknik dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu: tahap persiapan, tahap utama, dan tahap akhir.
- d. Dalam bentuk interaksi, atlet harus menerapkan : latihan praktek sesuai dengan kemampuan sendiri, melakukan observasi latihan untuk memperoleh gambaran

gerakan – gerakan yang benar dalam latihan, dan latihan mental atas dasar pengalaman dan imajinasi atlet selama melakukan latihan praktek.

- e. Memberikan koreksi sedini mungkin terhadap atlet yang melakukan gerakan yang salah, saat atlet tersebut belajar teknik pada tahap awal, merupakan perlakuan pelatih yang sangat penting dan terkontrol.
- f. Alat bantu untuk mempelajari teknik dalam cabang olahraga tertentu sangat diperlukan untuk mempermudah penyampaian materi latihannya.

Menurut Lutan dalam Yudiana (2007) keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan satu atau beberapa teknik secara tepat, baik dari segi waktu maupun situasi. Menurut Seidel dalam Subarjah (2007), keterampilan adalah kebutuhan pengalaman gerak dalam perubahan posisi waktu tempat sebagai hasil dari perkembangan kekuatan energy seseorang yang dikeluarkan pada waktu interaksi dengan lingkungan. Dari para pendapat di atas saya dapat menyimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan dengan satu atau beberapa teknik dalam olahraga permainan secara tepat, baik dari segi waktu maupun situasi.

Tujuan dari latihan teknis adalah Secara langsung mengarahkan siswa untuk mempelajari dan menyempurnakan teknik yang efisien dalam cabang olahraga yang ditekuni. Ini merupakan tuntutan dari seorang pelatih untuk memiliki pemahaman yang lengkap dari cabang olahraga yang ditekuninya, tentang (1) kemampuan siswa dan pengembangan potensi mereka, (2) teknik yang dikuasai oleh para siswa yang sukses, (3) mengajar dan metode pengembangan, dan seterusnya, singkatnya, pelatih harus menetapkan suatu irama dari keserasian teknis atau model secara biomekanik, sebagai landasan siswa dan olahraga, ke arah mana pelatih harus mengarahkan siswa. Untuk mengarahkan siswa ke model pembelajaran menampilkan teknik yang stabil. Ini berimplikasi terhadap peluang untuk meningkatkan siswa dalam menampilkan teknik yang diberikan. Satu kekuatan visual dari suatu langkah awal dalam proses di mana semua kondisi-kondisi untuk belajar yang sempurna dan secara total tanpa gangguan. Suatu langkah akhir mungkin dapat divisualisasikan, tanpa tergantung dari factor

yang dapat mengacaukan secara besar-besaran, dalam batas secara biologi, penampilan teknik di tentukan oleh suatu reproduksi yang seolah-olah situasinya tanpa gangguan campur tangan lingkungan datang dari angin dan cuaca, peralatan, ketinggian, penonton, dan seterusnya. Suatu tujuan yang lebih lanjut boleh juga di pertimbangkan untuk aktivitas olahraga apabila siswa terpaksa harus membuat suatu pilihan yang cepat tentang teknik yang benar dari suatu kapasitas yang dimilikinya. Secara total alamiah dalam pertandingan penampilan teknik harus di lakukan dengan sempurna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini hendak mengkaji mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran taktis dan teknis terhadap hasil belajar keterampilan sepakbola. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran sepakbola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

eksperimen dengan desain *post only design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas XI SMA Labschool UPI Kota Bandung sebanyak 60 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Waktu penelitian yaitu selama 2 bulan, jumlah perlakuan 18 kali pertemuan, dengan frekuensi 1 minggu 3 kali. Instrumen yang dipilih penulis adalah tes keterampilan sepakbola dan. Untuk siswa sekolah menengah atas tes keterampilan sepakbola (tes awal dan akhir keterampilan sepakbola) ada empat yang penulis gunakan yaitu tes *passing and stoping, heading, dribbling dan shooting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan diuraikan gambaran umum hasil penelitian berdasarkan hasil tes keterampilan sepakbola yang telah dilaksanakan melalui penerapan kedua pendetan pembelajaran yang telah diberikan kepada para siswa. Hasil deskripsi data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 1. Deskripsi Data Pretest dan Posttest Tes Keterampilan Sepakbola

Pendekatan Pembelajaran	Test	N	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians	Skor Min	Skor Max
Pendekatan Teknis	Pretest	60	77,53	15,36	236,01	46,44	103,09
	Posttest		132,96	15,23	232,15	100,52	162,64

a. Uji Normalitas

1) Hasil Uji Normalitas Data Pretest Keterampilan Sepakbola

Setelah dilakukan deskripsi dari data yang diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui

apakah data yang diperoleh dan akan diuji berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas data, penulis menggunakan bantuan program SPSS 20. Pengujian pertama adalah pengujian normalitas pada data hasil *pretest*. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pretest Keterampilan Sepakbola Pendekatan Pembelajaran Teknis

Keterampilan Sepakbola	Tests of Normality			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
Pretest Teknis	0,117	30	.200*	NORMAL

Data tersebut menyatakan bahwa dengan pengujian normalitas didasari oleh nilai probabilitas yang dibandingkan dengan nilai derajat kebebasan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$. Setelah di uji menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov^a* data pada Tabel 4.2 menyatakan nilai uji normalitas untuk data *pretest* keterampilan sepakbola kelompok pendekatan pembelajaran

taktis dinyatakan signifikan (*normal*) karena nilai probabilitas/signifikansi $0.200 > 0.05$. Dengan demikian, syarat pertama dapat terpenuhi.

2) Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Keterampilan Sepakbola

Seperti halnya pengujian pada data *pretest*, data hasil *posttest* pun diukur dengan

pengujian normalitasnya. Adapun hasil pengujian untuk keterampilan sepakbola setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Posttest* Keterampilan Sepakbola

Keterampilan Sepakbola	Tests of Normality			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
Posttest Teknis	0,101	60	.200 [*]	<i>NORMAL</i>

Data tersebut menyatakan bahwa dengan pengujian normalitas didasari oleh nilai probabilitas yang dibandingkan dengan nilai derajat kebebasan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$. Setelah di uji menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov^a* data pada Tabel 4.2 menyatakan nilai uji normalitas untuk data *posttest* keterampilan sepakbola kelompok pendekatan pembelajaran taktis dinyatakan signifikan (*normal*) karena nilai probabilitas/ signifikansi $0.200 > 0.05$. Dengan demikian, syarat pertama dapat terpenuhi.

Selain itu uji homogenitas juga dilakukan sebagai lanjutan dari uji normalitas data, yaitu untuk menentukan langkah berikutnya mengenai jenis metode statistik yang digunakan apakah *parametrik* atau *non-parametrik*. Karena syarat mutlak uji statistik *parametrik* adalah data yang akan diuji harus normal dan homogen.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data merupakan langkah untuk mengetahui apakah data berasal dari satu populasi yang homogen atau tidak.

1) Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Keterampilan Sepakbola

Setelah data diketahui normal, pada langkah pengujian ini adalah pengujian homogenitas, dimana untuk yang pertama adalah pengukuran homogenitas data *pretest*. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Keterampilan Sepakbola

Kelompok Pendekatan Pembelajaran	Hasil Data	Test of Homogeneity of Variance				Keterangan
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Teknis	Based on Mean	0,509	1	58	0,481	<i>Homogen</i>
	Based on Median	0,523	1	58	0,476	
	Based on Median and with adjusted df	0,523	1	54	0,476	
	Based on trimmed mean	0,529	1	58	0,473	

2) Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Keterampilan Sepakbola

Hasil uji homogenitas pada pendekatan pembelajaran teknis adalah sebagai berikut Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan memiliki makna apabila dilakukan pengolahan

dan analisis.. Setelah dilakukan pemeriksaan dan penskoran yang diberikan pada sampel, data selanjutnya diolah dan dianalisis dengan program *software* komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Seri 17.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Keterampilan Sepakbola

Test of Homogeneity of Variance					
Kelompok Pendekatan Pembelajaran	Hasil Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Teknis	Based on Mean	0,075	1	58	0,786
	Based on Median	0,071	1	58	0,792
	Based on Median and with adjusted df	0,071	1	54	0,792
	Based on trimmed mean	0,071	1	58	0,792

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas pendekatan Pendekatan Pembelajaran Teknis berdasarkan Mean (Rata-rata): Nilai Sig. 0.481 > 0,05 (Homogen) Berdasarkan Median (Tengah): Nilai Sig. 0.476 > 0,05 (Homogen) Selisih Selisih Uji Kriteria Homogenitas Berdasarkan Mean (Rata-rata): Nilai Sig. 0.078 > 0,05 (Homogen) Berdasarkan Median (Tengah): Nilai Sig. 0.162 > 0,05 (Homogen). Berdasarkan nilai rata-rata pada pembelajaran taktis diperoleh nilai statistik Levene 0,172 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,681 > 0,05. Nilai tengah diperoleh hasil statistik Levene 0,059 dan nilai probabilitas (Sig.) 0,810 > 0,05. Berdasarkan uji kriteria homogenitas bahwa nilai probabilitas > 0,05 maka pada pendekatan teknis sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis Statistik

1) Uji Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Teknis Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Sepakbola

Langkah selanjutnya adalah menguji satu sampel. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata sebagai pembandingan dengan rata-rata sampel. Berdasarkan pengujian satu sampel t tabel dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $30 - 1 = 29$ (signifikansi = 0.025) didapat t table 2,262. Tabel 4.6 dibawah ini menyajikan hasil pencarian t hitung atas hasil belajar keterampilan sepakbola siswa sebelum dan sesudah melakukan proses pembelajaran selama 16 kali pertemuan pada kelompok pendekatan pembelajaran teknis, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

Tabel 7. Data uji-t Pretest dan Posttest Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Teknis Hasil Belajar Keterampilan Sepakbola

One-Sample Statistics				
Pendekatan Teknis	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest Teknis	60	77,53	15,363	2,805
Posttest Teknis	60	132,97	15,237	2,782

Dari data yang diperoleh untuk kelompok pendekatan teknis sebelum dan sesudah perlakuan dapat diperoleh hasil nilai rata-rata hasil pretest 77.53 dengan standar

deviasi 15.363. Sedangkan untuk hasil posttest kelompok pendekatan teknis setelah perlakuan diperoleh rata-rata 132.97, dengan standar deviasi 15.237.

Tabel 8. Data uji-t Pretest dan Posttest Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Teknis Hasil Belajar Keterampilan Sepakbola

One-Sample Test						
Pendekatan Teknis	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest Teknis	2,643	29	,263	79,100	74,21	83,27
Posttest Teknis	4,798	29	,263	137,267	130,95	138,66

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, tampak bahwa nilai t tabel sebesar 2.262 sedangkan untuk t hitung diperoleh nilai 3.090. Dengan demikian nilai t hitung $>$ t tabel ($4.798 > 2.262$). Hasil uji rata-rata satu sampel hasil belajar keterampilan sepakbola pada kelompok pendekatan pembelajaran teknis sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menunjukkan perubahan yang signifikan. Artinya H_0 ditolak yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar keterampilan sepakbola sesudah perlakuan dengan pendekatan pembelajaran taktis. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran teknis dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan sepakbola

Teknik Dasar dan Bermain Bolavoli, serta Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMPN 4 Kota Bandung). (Disertasi). Prodi POR Pascasarjana UPI.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan sebelumnya, kesimpulan umum yang didapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah proses pendekatan pembelajaran memberikan pengaruh yang lebih besar dalam upaya meningkatkan hasil belajar keterampilan sepakbola. Selanjutnya, berkaitan dengan pertanyaan dan hipotesis penelitian, secara khusus dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pendekatan pembelajaran teknis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Subarjah, H. 2010. Hasil Keterampilan Bermain Bulutangkis. dalam Jurnal Cakrawala Pendidikan [*Online*], Vol 3, No. 3, 16 halaman. Tersedia: http://eprints.uny.ac.id/3808/1/5HERMAN_SUBARJAH_EDIT.pdf [November 2010]
- Sucipto, dkk. 2010. *Modul Permainan Bolabasket*. Bandung: Prodi PJKR FPOK UPI.
- Yudiana, Y. 2010. Implementasi Model Pendekatan Taktis dan Teknis dalam Pembelajaran Permainan Bolavoli Pada Pendidikan Jasmani Siswa SMP (Tinjauan Perbedaan Keterampilan